

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Menurut Winarno Surakhmad metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai satu tujuan misalnya untuk mengetahui serangkaian hipotesa dengan teknik serta alat-alat tertentu. Sedangkan penelitian adalah menemukan atau mencari, adapun yang ditemukan atau dicari dalam hal ini adalah jawaban atau keberadaan dari pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam pemikiran manusia atau suatu masalah yang muncul dan perlu dipecahkan. Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk menemukan jawaban secara ilmiah dari pertanyaan-pertanyaan dalam suatu masalah atau dari pemikiran manusia yang perlu dipecahkan.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara Ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu *rasional, empiris dan sistematis*. *Rasional* berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Empiris* berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. *Sistematis* berarti proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono, 2013, hlm.2)

## A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) adalah suatu penelitian yang mana objek penelitiannya mengarah pada suatu daerah/tempat (lokasi penelitian) yang sudah ditentukan oleh peneliti. Yang menjadi sasaran penelitiannya adalah masyarakat yang berada dalam daerah yang diteliti dilihat dari gejala maupun faktanya dalam masyarakat tersebut. (Syahrudin dan Salim, 2012, hlm.54)

Sifat penelitian dapat dikelompokkan ke dalam beberapa yaitu deskriptif, komparatif dan asosiatif. (Sugiyono, 2013 hlm.35). Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua atau lebih variable. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif-kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data, berupa angka hasil pengukuran, karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peranan

penting sebagai alat untuk menganalisa, sedangkan teori, data-data serta informasi-informasi tertentu digunakan sebagai pendukung.

Menurut Whitney (1960) pendekatan diskriptif-kuantitatif merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian diskriptif merupakan penelitian dengan mempelajari masalah yang ada dalam masyarakat, kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat dan situasi tertentu yang ada di dalamnya. Termasuk tentang hubungan kegiatan, sikap, pandangan dan juga proses yang sedang berlangsung. Penelitian diskriptif juga disebut sebagai metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan objek maupun subjek yang diteliti dengan apa adanya. (Best, 1982, hlm. 119)

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Nagara, Hulu Sungai Selatan dengan objek penelitiannya yaitu masyarakat yang pernah atau sering melakukan pembelian handphone OPPO pada Toko Ponsel Yasmin di Nagara.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Drs. Komaruddin, yang dimaksud dengan populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Pada kenyataannya populasi itu adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus-kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang, hal atau peristiwa (Komaruddin, hlm.203). Dan menurut Dr. Siswojo populasi adalah

sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria yang ditentukan peneliti (Dr.Siswojo, Hlm.46). Jadi, populasi adalah sekumpulan kasus yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang memenuhi syarat yang berkaitan dengan masalah penelitian dan sudah ditentukan oleh peneliti. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelanggan yang membeli handphone OPPO pada Toko Ponsel Yasmin di Nagara. Namun tidak diketahui berapa jumlahnya secara pasti dari polulasi tersebut.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut. Bila populasi besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. (Sugiyono, 2013, hlm.81)

Dalam menentukan sampel hendaknya dipenuhi syarat-syarat utama dalam menentukannya di dalam penelitian tersebut, maksudnya adalah bahwa sampel yang digunakan harus dapat mewakili populasi yang telah dikemukakan diatas. Namun tidak harus merupakan identik dengan populasi atau merupakan duplikat dari populasi, yang penting sampel dapat mewakili populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, pengambilan sampel dalam teknik random ini, peneliti memperkirakan bahwa setiap sampel dalam populasi berkedudukan sama

dari segi-segi yang akan diteliti. Tentu ada kriteria yang memungkinkan adanya kesamaan tersebut. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan rumus Lemeshow dengan rumus yang populasinya tidak diketahui berapa jumlah pastinya.

Rumus Lemeshow

$$n = z^2 p(1-p)/d^2$$

n : Sampel

p : proposi populasi yang tidak diketahui jumlahnya (0,5)

d : menunjukkan jarak pada kedua arah

z : galad baku jauhnya dari nilai rata-rata

nilai z tingkat kepercayaan 95% maka nilai  $z = 1,960$  dan nilai d digunakan 10%, sedangkan nilai p adalah 0,5 jadi nilai  $p(1-p) = 0,25$  (Lemeshow, 1997, hlm.02). Jadi, mengikuti rumus diatas dapat diketahui bahwa sampelnya sebanyak 96 responden.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Data adalah suatu bahan mentah jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat dilahirkan berbagai informasi. Menurut Suharsini, data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta maupun angka. Data juga dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Data primer, adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013, hlm.137). Dalam penelitian ini sumber data primernya diperoleh langsung dari

penyebaran pertanyaan kepada konsumen Toko Ponsel Yasmin Nagara.

- b. Data sekunder, adalah data yang diperoleh melalui wawancara melalui objek dan subjek yang akan diteliti dan mempelajari dokumen-dokumen tentang subjek dan objek yang diteliti untuk memperoleh data ini peneliti mengambil sejumlah buku, brosur, website dan contoh peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 2. Sumber data

- a. Responden, yaitu orang yang terlibat langsung dalam dalam penelitian ini yakni orang yang datang ke Toko Ponsel Yasmin tersebut dan yang ingin membeli *Handphone* OPPO guna memberikan data dan informasi yang diperlukan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dengan memperhatikan penggarisan yang telah ditentukan. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket), yaitu suatu metode penyelidikan mengenai suatu masalah yang umumnya menyangkut kepentingan umum atau orang banyak, dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban atau respon. Dalam penelitian ini kuesioner diisi oleh

masyarakat yang pernah membeli handphone OPPO pada Toko Ponsel Yasmin di Nagara, Hulu Sungai Selatan

## **F. Variabel dan Skala Pengukuran**

### **1. Variabel Penelitian**

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain ( Hatch dan Farhady, 1981). Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.

Penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (*Independent Variabel*), merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (variabel dependen). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah Produk ( $X_1$ ), Harga( $X_2$ ) dan Promosi ( $X_3$ ).
- b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*), menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. Melalui analisis terhadap variabel terkait akan menemukan solusi atas pemecahan masalah yang diangkat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel

bebas. Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka yang akan menjadi variabel dependen adalah keputusan pembelian (Y).

## 2. Skala pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2013, hlm.92).

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala linkert, cara ini dengan menetapkan bobot jawaban terhadap tiap-tiap item/sub item yang ditetapkan. Skala linkert menggunakan lima tingkat jawaban yang diberi skor, sebagai berikut:

Tabel 3.1

No	Nilai/Skor	Keterangan
1	5	Sangat Setuju
2	4	Setuju
3	3	Netral
4	2	Tidak Setuju
5	1	Sangat Tidak Setuju

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi

data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Setelah data penelitian berupa jawaban responden atau angket yang dibagikan, dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan:

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian awal yang dilakukan dalam penelitian adalah uji analisis deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui sebaran data penelitian dan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dari data penelitian (Ghozali, 2016, hlm.16). Dalam penelitian ini, rumus digunakan untuk uji analisis statistik deskriptif adalah statistik distribusi frekuensi yang digunakan untuk mengetahui gejala distribusi frekuensi dalam satu variabel.

Data observasi harus dikelompokkan dalam beberapa kelompok untuk mempermudah memahami karakteristiknya. Penyajian data observasi yang sudah dikelompokkan dibuat dan disusun dalam suatu tabel yang disebut tabel distribusi frekuensi. Tujuan dibuatnya tabel distribusi frekuensi agar data mudah dipahami (Nuryadi, Astuti, Utami dan Budiantara, 2017, hlm.27).

#### 2. Uji validitas dan reabilitas

Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurannya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin

diukur. Selanjutnya disebutkan bahwa validitas untuk menguji apakah setiap item atau instrument (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur.

Sugiyono dan Wibowo (2004) menjelaskan ketentuan variabel validitas instrument sah apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  kritis (0,30). Suyati (2005) mempunyai nilai  $r$  hitung yang lebih besari dari  $r$  standar yaitu 0,30. Sugiyono (2004) menyatakan bila korelasi tiap factor positif dan besarnya 0,30 keatas maka factor tersebut merupakan construct yang kuat.

Sedangkan reabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reabilitas instrument diperlakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reabilitas dengann menggunakan metode Cronbatch's Alpha diukur berdasarkan skala Cronbatch's Alpha 0-1.

Triton menyatakan jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas denga reng yang sama, maka ukuran kemantapan Alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai Alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliable.
- b. Nilai Alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliable.
- c. Nilai Alpha Cronbach 0,42 s.d 0,60 berarti cukup reliable.
- d. Nilai Alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliable.
- e. Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d 1, 00 berarti sangat reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu harus melakukan uji asumsi klasik yang berguna untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sudah memenuhi ketentuan dalam model regresi. Pengujian ini meliputi:

- a. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak mempunyai distribusi normal, uji normalitas dapat dilihat dengan analisis secara statistic dengan Uji *Kolmogorov-Smirniv Test* dengan ketentuan jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirniv* pada variabel lebih kecil dari nilai signifikansi ( $\alpha=0,05$ ) yang telah ditetapkan maka data terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirniv* pada variabel lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan ( $\alpha=0,05$ ), maka data tidak terdistribusi normal.
- b. Uji *Multikolinearitas* dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam model yang digunakan Multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. *Tolerance value* mengukur variabilitas independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya Multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $<0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $<10$ .

- c. Uji *Heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*, dengan dasar analisis: (1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi *heteroskedastisitas*. (2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

#### 4. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan antara variabel-variabel. Analisis regresi dikelompokkan dengan beberapa jenis tergantung tujuan yang dilandaskan pengetahuan atau teori sementara, bukan asal ditentukan saja. Dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.

Analisis regresi berganda mempunyai langkah yang sama dengan analisis regresi sederhana. Hanya disini analisisnya agak kompleks, karena melibatkan banyak variabel bebas. Dalam penelitian ini, menggunakan dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana Y adalah variabel terikat atau Y = Likuiditas (FDR) sedangkan X<sub>1</sub> X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> adalah variabel bebas atau variabel penjelas. X<sub>1</sub> = Produk dan X<sub>2</sub> = Harga X<sub>3</sub> = Promosi. Dan a = Konstanta, b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> b<sub>3</sub> = Koefisien regresi dari setiap variabel bebas, e adalah pengganggu yang bersifat random.

## 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari rumusan masalah harus dia buktikan melalui data yang terkumpul. Untuk menguji hipotesis menggunakan tingkat signifikan dengan  $\alpha = 5 \%$ . Cara yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan uji t dan uji f.

- a. Uji t hipotesis dilakukan untuk menguji apakah secara terpisah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik. Uji statistic t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan secara parsial. Pengujian koefisien uji t ini membandingkan t table dengan t hitung, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t = Nilai uji t-test

r = nilai koefisien *produk moment* n-

2= jumlah sampel,

-2 = menjadi baris dalam kolom

- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak apabila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah:
    - a) Produk tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian dengan menggunakan uji  $t$ .
    - b) Harga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian dengan menggunakan uji  $t$ .
    - c) Promosi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian dengan menggunakan uji  $t$ .
  - 2)  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel. Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah:
    - a) Ada pengaruh yang signifikan Produk terhadap keputusan pembelian dengan menggunakan uji  $t$ .
    - b) Ada pengaruh yang signifikan Harga terhadap keputusan pembelian dengan menggunakan uji  $t$ .
    - c) Ada pengaruh yang signifikan Promosi terhadap keputusan pembelian dengan menggunakan uji  $t$ .
- b. Uji F-statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Setelah F garis regresi ditemukan hasilnya, kemudian dibandingkan dengan F-tabel. Untuk

menentukan F-tabel, tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*)  $df = (n-k)$  dimana  $n$  adalah jumlah observasi dan  $k$  adalah jumlah variabel termasuk intersep. Jika  $F$  hitung  $>$  F-tabel hal ini berarti variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat secara bersama-sama dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh signifikan Kualitas Produk, harga dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian hp OPPO pada Ponsel Yasmin di Nagara dengan menggunakan uji f. Sebaliknya jika  $F$  hitung  $<$  F-tabel maka, hal ini berarti variabel bebas secara bersama-sama tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya dalam penelitian ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari Produk, Harga dan Promosi secara bersama-sama terhadap Keputusan Pembelianhp OPPO pada Toko Ponsel Yasmin di Nagara dengan menggunakan uji f.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien Determinasi menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh variabel bebas dalam model terhadap variabel terikatnya, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model. Besar pengaruh variabel X dan variabel Y maka dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi yang akan diperoleh dengan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana,  $0 \leq R^2 \leq 1$

Kd = koefisien determinasi, r = korelasi

Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin lemah.

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian, penulis mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dari kuesioner dengan cara memberikan bobot penilaian setiap pertanyaan berdasarkan skala Linkert. Nilai yang digunakan adalah 5-4-3-2-1 berupasa pertanyaan sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Untuk menguji data penelitian mulai dari Uji Normalitas Data, Asumsi Klasik, Uji Regresi Berganda, Koefisien Determinasi dan Uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis statistik dengan dibantu *softwere* SPSS 25.